



ABSTRAKSI

Skripsi ini bertujuan untuk mengkaji legitimasi dari fenomena intervensi kemanusiaan, melalui analisis dalam dengan rangka filsafat politik dan studi kasus, dengan harapan memajukan diskusi satu langkah lebih di antara para kritik dan advokat intervensi kemanusiaan.

Skripsi ini tidak hanya akan menjabarkan justifikasi moral dari intervensi kemanusiaan, namun juga jawaban atas segala argumen yang mengkritik intervensi kemanusiaan; selain itu, skripsi ini juga mengajukan kriteria yang harus dipenuhi sebuah intervensi untuk menjadi *legitimate* alias terlegitimasi.

Kasus intervensi kemanusiaan oleh INTERFET pada tahun 1999 di Timor Leste akan ditawarkan sebagai studi kasus intervensi kemanusiaan yang *legitimate*.

Kata kunci: intervensi kemanusiaan, legitimasi, filsafat politik, INTERFET, Timor Leste

Jumlah kata: 18.341 kata



ABSTRACT

This thesis aims to defend the legitimacy of humanitarian intervention through an in-depth analysis of political philosophy and case study, at hope to move forward the long, circular debate between proponents and critics of humanitarian intervention. 'In-depth analysis' means that this thesis will not only explain the moral justifications of humanitarian intervention, but will also discuss and undermine all major arguments against the concept; propose the normative criteria an intervention must satisfy to become legitimate; and argue, by showing an actual case of a legitimate past humanitarian intervention, that the idea of legitimacy in such a context is in fact realistic. This thesis draws from the just war ethical tradition to develop its own conception of legitimacy. INTERFET'S 1999 intervention in East Timor will be offered as a case of legitimate past humanitarian interventions.

Keywords: humanitarian intervention, legitimacy, political philosophy, INTERFET, East Timor

Word counts: 18,341